

ABSTRAK

Nama : Salmiatun Budi Utami
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Kebijakan China Menghalangi Proses Penangkapan Pelaku Illegal Fishing oleh Indonesia di Perairan Natuna

Wilayah perbatasan yang merupakan manifestasi kedaulatan suatu negara menjadi salah satu isu yang sensitive karena hingga kini seringkali memunculkan konflik antar negara yang berbatasan langsung. Terkait segala kegiatan yang terjadi di laut telah diatur dan ditentukan oleh hukum laut internasional yakni *United Nations Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS) III 1982. China dan Indonesia yang telah menjadi bagian dari UNCLOS terlibat dalam konflik di wilayah perbatasan Indonesia paling utara, tepatnya di laut Natuna. Konflik yang bermula karena adanya tindakan *illegal fishing* tersebut kian memanas dan mengikutsertakan isu batas maritime. Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai alasan China menghalangi proses penangkapan pelaku *illegal fishing* oleh Indonesia di perairan Natuna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik *library research* yakni data yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen, surat kabar, makalah, artikel, serta berita-berita yang dimuat dalam berbagai media massa maupun media elektronik yang relevan dengan penelitian ini. Hasil akhir dari penelitian ini adalah kemungkinan adanya kepentingan geopolitik China di perairan Natuna yang diteliti menggunakan teori geopolitik. Selain itu, karakter diplomasi China merupakan karakteristik diplomasi perompak dilihat dari arogansi China dalam konflik di perairan Natuna yang dijabarkan melalui kerangka teori diplomasi perompak.

Kata kunci: Hukum Laut, Indonesia-China, Kepentingan Politik, *Nine-dash line*, Perairan Natuna.

ABSTRACT

Name : Salmiatun Budi Utami
Study Program : International Relations
Title : China policy prevented the process of the doer arrest of illegal fishing by Indonesia in Natuna Sea.

Bordering region which is a manifestation of the sovereignty of a country become the one of sensitive issues because it is still frequently led to conflicts between states bordering. Related to all activities that occur at sea, it has been regulated and defined by International law of the sea. It namely United Nation Convention on the Law of the Sea (UNCLOS) III 1982. China and Indonesia that have become part of UNCLOS involved in the conflict in the northern border region Indonesia precisely in the Natuna Sea. The conflict that started because illegal fishing increasingly heated and expanded into the maritime bounding issues. This skripsi will explain about the reasons China that prevented the process of the doer arrest of illegal fishing by Indonesia in Natuna. This research is a qualitative descriptive analysis with data collection using library research techniques in that the data sourced from books, journals, documents, newspapers, papers, articles, and newas items published electronic media that are relevant to this skripsi. The result of this research are the possibility of geopolitical interests China in the Natuna Sea (using the theory of geopolitics). In addition, character of China diplomacy is a characteristic of pirate diplomacy that seen fitrom the arrogance of China in conflicts of the Natuna Sea (using the theory of piracy diplomacy).

Keywords: Indonesia-China, political interests, *Nine-dash Line*, Natuna Sea, UNCLOS